

**PENGUNAAN MEDIA LAGU SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA TERHADAP SATUAN PANJANG**

**M CHURRIYATUL QULUB¹, CITRA MIRANTI ALMADANI², SAFIRA NUR
LAILA³, TIA ANILATUS SADIHA⁴, ANDIKA ADINANDA SISWOYO⁵**

Program Studi PGSD Universitas Trunojoyo

Email 190611100249@student.trunojoyo.ac.id¹,

190611100276@student.trunojoyo.ac.id², 190611100254@student.trunojoyo.ac.id³,

190611100252@student.trunojoyo.ac.id⁴, andika.siswoyo@trunojoyo.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui sebelum dan sesudah penggunaan media lagu sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap satuan panjang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah dapat memahami permasalahan siswa yang sering terjadi selama belajar satuan panjang, dengan penggunaan media lagu diharapkan siswa dapat mudah menghafal materi satuan panjang dan siswa tidak kesulitan untuk menentukan antara perkalian dan pembagian, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sebelumnya kurang maksimal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, penggunaan penelitian ini dapat menghasilkan data berupa kalimat tertulis atau lisan dari orang-orang atau objek yang sedang diamati. Pelaksanaan penelitian pada siswa kelas 5 di SDN Primpen, Kecamatan Bluluk, Kabupaten Lamongan dengan langkah yang pertama adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kedua melakukan kegiatan lapangan siklus pertama. Ketiga melakukan kegiatan lapangan siklus kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata yang awal mula hanya 56 pada siklus 1 menjadi 80 pada siklus 2 dan ketuntasan belajar siswa pun mengalami peningkatan melebihi ketuntasan belajar klasikal. Observasi pembelajaran yang dilakukan oleh observerpun pemahaman baik. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan model saintific berbantuan dengan media lagu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi satuan panjang kelas 5 di SDN Primpen.

Kata Kunci : Media Lagu, Perkalian dan Pembagian, Satuan Panjang

ABSTRACT

This research is a study to find out before and after the use of song media as an effort to increase students' understanding of the unit of length. The purpose of this study is to be able to understand student problems that often occur during unit length learning. With the use of song media it is hoped that students can easily memorize long unit material and students have no difficulty determining between multiplication and division, so as to improve student learning outcomes that were previously lacking. Maximum in this study the researcher uses qualitative research methods, the use of this research can produce data in the form of written or oral sentences from the people or objects being observed. The implementation of research on 5th grade students at SDN Primpen, Bluluk District, Lamongan Regency with the first step is to prepare a Second Learning Implementation Plan conducting field activities in the first cycle. The third is conducting the second cycle of field activities. The result showed that student learning outcomes experienced an increase in the average score which was initially only 56 in cycle 1 to 80 in cycle 2 and student learning mastery also increased beyond classical learning mastery. Learning observations carried out by observers have good understanding. In this case, the researcher concludes that the application of the scientific model assisted by song media can improve student learning outcomes in class 5 unit length material at Primpen Elementary School.

Keywords: *Song Media, Multiplication and Division, Length Unit.*

Copyright (c) 2022 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

PENDAHULUAN

Suasana belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa didalam kelas. Salah satu upaya yang dilakukan pendidik untuk menghidupkan suasan kelas adalah dengan menggunakan media belajar yang menarik. Studi terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian Eka Suraningsih dan Nur Izzati (2020) Pengembangan Lirik Lagu sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Bentuk Aljabar. Penelitian ini dikatakan relevan karena menggunakan *Research and Development* (R and D) dengan model penelitian 4D. penelitian ini dikatakan relevan yaitu untuk mengembangkan lagu sebagai media pembelajaran matematika pada materi bentuk aljabar.

Menurut Nurfadhilah (2021:15) menyatakan “media pembelajaran adalah benda yang digunakan untuk menyulurkan proses kepada penerima dalam proses pendidikan”. Media yang digunakan pendidik dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi atau bahan ajar karena setiap media memiliki peran masing-masing pada setiap materi. Peningkatan pengalaman belajar dapat tercapai jika menggunakan media yang tepat, tentunya mempengaruhi penguasaan materi peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran tak hanya menitik beratkan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang terintegrasi dan berkarakter. Maka, untuk mencapai tujuan itu diperlukan inovasi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Salah satunya dengan menggunakan media yang inovatif dan kreatif. Menurut Utari (2017) menyatakan “salah satu media yang dapat digunakan adalah media lagu, karena pada dasarnya semua orang menyukai lagu”. Pada usia sekolah, anak lebih banyak mengingat hal yang dialaminya. Belajar dengan bernyanyi adalah hal yang disukai oleh anak karena dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Nyanyian menjadi salah satu sarana bermain anak karena dengan musiknya yang riang mampu menjadikan peserta didik bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran tidak menjadi membosankan. Menurut Syahputra (2019) media juga dapat membantu pemikiran abstrak dan dapat mengembangkan keterampilan psikomotor dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan guru yaitu media lagu, karena pada dasarnya semua orang menyukai lagu dalam istilah jawa lagu bisa disebut dengan tembang.

Berdasarkan pemilihan media lagu, maka lagu dipilih sebagai media yang tepat untuk mengatasi pemahaman ketika belajar matematika karena manfaat lagu dapat meningkatkan kecerdasan anak seperti yang disampaikan oleh Sri Wahyuningsih (2017) secara tegas menyebutkan manfaat penggunaan lagu dalam pembelajaran, yaitu sarana otak menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran, sebagai jembatan dalam meningkatkan materi pembelajaran, menciptakan pembelajaran lebih menyenangkan dan humanis, proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran dan mendorong motivasi belajar, membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.

Peranan media pembelajaran sangat penting dalam upaya peningkatan kemampuan pemahaman materi peserta didik. Peran media dan sumber belajar adalah sebagai alat pembelajaran yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peran media dan sumber belajar adalah sebagai alat pembelajaran yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peran media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik. Seperti yang kita ketahui mengenai pelajaran matematika sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Apalagi materi kelas 5 dan kelas 6. Ada bermacam- macam rumus yang harus dihafalkan juga ada bermacam-macam satuan yang harus pahami betul konsepnya. Sehingga banyak siswa yang merasa tidak tertarik bahkan takut untuk belajar matematika. Sama hal nya seperti yang peneliti alami saat mengajar kelas 5 di

SDN Primpen Kecamatan. Bluluk,. Kabupaten. Lamongan,. Jawa Timur.

Menurut Roestiyah (2012) menyatakan bahwa ketika proses belajar mengajar, guru harus mempunyai strategi supaya siswa dapat belajar secara efektif dan efisien pada tujuan pembelajaran. Proses belajar dapat berlangsung secara efektif apabila semua faktor internal dan kternal diperhatikan guru. Dengan adanya belajar siswa dapat melihat kemampuannya atau keberhasilannya dalam mencapai tujuan yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belara yang baik menunjukkan proses belajar yang baik pula.

Oleh sebab itu, tantangan besar bagi seorang guru untuk membuat siswa menjadi senang ketika belajar matematika, pembelajaran juga dilakukan dengan menggunakan media yang menarik dan mudah dipahami. Sehingga siswa tidak sulit untuk menghafal materi satuan panjang juga mudah untuk menentukan antara perkalian dan pembagian. Dalam hal ini, peneliti harus membuat trik khusus agar siswa mudah dalam memahami suatu konsep. Khususnya pembelajaran matematika kelas 5 SD tentang satuan panjang. Mengingat siswa SD masih tergolong usia anak-anak, dimana masa anak-anak merupakan masa senang bermain dan bernyanyi, maka penulis mencoba memperkenalkan urutan satuan panjang melalui sebuah nyanyian atau lagu. Belajar akan lebih efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Menurut Hafis (2021) peran lagu dalam pembelajaran matematika ialah untuk memudahkan peserta didik mengingat kembali apa yang dipelajari dalam matematika. Penggunaan lagu ialah penyesuaian materi yang akan disampaikan. Guru harus bisa menciptakan atau mengembangkan lagu anak-anak yang sudah ada dengan mengganti liriknya dengan kalimat yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Penelitian ini ditulis bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa kelas 5 SDN Primpen mengenai satuan panjang dan untuk mengetahui hasil dari kegiatan observasi menggunakan media lagu sebagai sarana untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Melalui nyanyian, pembelajaran menjadi menyenangkan. Siswa nampak antusias mengikuti pembelajaran matematika. Konsep satuan panjang pun dapat dipahami siswa dengan mudah. Karena setiap mengalami kesulitan, siswa mulai mengingat nya melalui lantunan nyanyian satuan panjang. Belajar matematika menjadi menyenangkan. Pemilihan media nyanyian untuk pembelajaran matematika, menanamkan konsep satuan panjang bisa menjadi solusi untuk atasi permasalahan selama ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas 5 SDN Primpen dengan jumlah siswa sebanyak 6 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Primpen, Jl. Bancaran Wedoro, Area Sawah, Primpen, Kec. Bluluk, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan melakukan dua kali siklus pengamatan. Pengamatan siklus pertama dilakukan pada tanggal 26 April 2022, selanjutnya siklus kedua dilakukan pada tanggal 31 Mei 2022. Pada setiap siklus pengamatan dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data secara kualitatif yang diambil dari data lembar observasi untuk memperoleh data tentang situasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung dan data kuantitatif yang diambil dari hasil tes evaluasi yang pada setiap siklus. Sumber data penelitian ini berasal dari peneliti, observer, dan siswa kelas 5 SDN Primpen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus I

Siklus 1 dilakukan pada 04 Mei 2022 dengan 1 kali pertemuan.

1. Perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti mengawali dengan mengidentifikasi sebuah masalah terlebih dahulu di sekolah kemudian memperoleh sebuah permasalahan. Kegiatan perencanaan-perencanaan dalam siklus 1 ini ada beberapa hal anantara lain:

- a. Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada pembelajaran kali ini.
- b. Peneliti mempersiapkan metode belajar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan metode belajar bernyanyi sebagai upaya peningkatan proses belajar satuan panjang siswa.
- c. Mempersiapkan lembar kerja untuk pada siswa berupa lembar soal sebagai penentu ketuntasan pada pembelajaran hari ini dan juga lembar pengamatan untuk pada siswa dalam penguasaan materi serta penggunaan media dengan tepat dan sesuai dengan prosedur sehingga mampu mengetahui kelebihan dan kekurangannya untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II apabila diperlukan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, guru (peneliti) menyampaikan materi pada buku tematik. Pelaksanaan tindakan dilakukan satu kali tatap muka dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada hari Selasa tanggal 26 april 2022. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Diantara yaitu:

a. Kegiatan awal

Sebelum menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Peran guru ini akan dilaksanakan oleh salah satu anggota kami sebagai pengganti guru yang sudah dilakukan kesepakatan dengan guru kelas itu sendiri. Guru mengajak siswa berdoa, melakukan absensi siswa dan menyiapkan alat – alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yaitu tentang materi satuan panjang.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran tentang satuan panjang. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai penggunaan satuan panjang dalam kehidupan sehari-hari. guru menstimulasi siswa tentang materi satuan panjang. Kemudian guru mendemonstrasi penggunaan sumber belajar media lagu satuan panjang dan meminta siswa untuk menghafalnya. Kemudian guru menanyakan pemahaman siswa tentang satuan panjang. Setelah siswa memahami dan menghafal media lagu satuan panjang kemudian siswa mengerjakan soal yang telah diberikan guru melalui lembar kegiatan peserta didik. Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menanyakan sesuatu yang masih dibingungkan atau menyampaikan kurang jelas.

c. Kegiatan akhir

Setelah selesai mengerjakan lembar evaluasi guru dan siswa melaksanakan kegiatan kesimpulan secara bersama – sama mengenai materi

yang dipelajari pada pembelajaran hari ini. untuk menutup pembelajaran guru dan siswa melakukan doa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran dan juga salam.

3. Pengamatan

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas siklus 1, diawali dengan pengamatan pemahaman siswa terhadap materi satuan panjang. Kemudian setelah melihat pemahaman siswa masih banyak yang belum menghafal dan memahami materi satuan panjang. Setelah siswa diajarkan lagu satuan panjang mereka sedikit lebih memahami dan mengafal tangga satuan panjang. Refleksi selanjutnya siswa diberikan contoh soal dan semua siswa dapat menjawab soal yang diberikan dengan menerapkan media lagu yang telah diajarkan.

Hasil kemampuan dan pemahaman siswa pada materi satuan panjang menggunakan media lagu, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Siswa Siklus I

Aspek Ketuntasan	Nama siswa	Nilai	Keterangan
Tuntas	Dani	80	≥ 70
	Juna	75	
Tidak Tuntas	Ima	65	≤ 70
	Mita	60	
	Desi	55	
	Bima	55	
Nilai rata-rata		56	
Jumlah siswa tuntas			2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil tes dari penggunaan media lagu satuan panjang siswa yang memahami materi dan dinilai diatas nilai rata-rata yaitu dua siswa. Sehingga, pembelajaran perlu dituntaskan pada siklus 2 agar hasil yang diharapkan semua siswa mengerti dan memahami tangga satuan panjang melalui media lagu.

4. Refleksi

Hasil refleksi pada penelitian tindakan kelas siklus 1 terdapat dua siswa yang sudah memahami materi dan empat siswa masih belum memahami materi. Pada tahap siklus 1 belum mencapai ketuntasan yang maksimal yang diharapkan semua siswa mengerti dan memahami tangga satuan panjang melalui media lagu.

Siklus 2

Siklus II dilakukan pada 31 Mei 2022 dengan 1 kali pertemuan.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun beberapa instrument penelitian yang akan digunakan dalam tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran secara langsung kepada para siswa secara individu. Penggunaan kembali media dan metode pembelajaran secara bernyanyi yang sudah dipersiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Perangkat pembelajaran dan instrumen yang dipersiapkan meliputi : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, metode belajar, lembar soal siswa dan lembar evaluasi. Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dilakukan melalui

lembar soal siswa serta lembar evaluasi yang sudah dipersiapkan oleh peneliti sebagai standard penilaian yang sudah ditetapkan oleh peneliti sendiri sehingga mampu memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa masing – masing.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, guru (peneliti) menyampaikan materi pada buku tematik Pelaksanaan tindakan dilakukan satu kali tatap muka dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada hari Selasa tanggal 31 Mei 2022. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Diantara yaitu:

a. Kegiatan awal

Sebelum menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Peran guru ini akan dilaksanakan oleh salah satu anggota kami sebagai pengganti guru yang sudah dilakukan kesepakatan dengan guru kelas itu sendiri. Guru mengajak siswa berdoa, melakukan absensi siswa dan menyiapkan alat – alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yaitu tentang materi satuan panjang

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kembali materi satuan panjang dan menstimulasi kembali tentang media belajar lagu satuan panjang. Guru menanyakan kepada siswa tentang pemahaman materi satuan panjang yang telah dijelaskan sebelumnya pada praktikkum siklus 1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang satuan panjang untuk melihat pemahaman siswa. Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menanyakan sesuatu yang masih dibingungkan atau penyampaian kurang jelas. Kemudian siswa diajarkan materi baru tentang satuan panjang dalam bentuk soal cerita. Setelah siswa memahami materi kemudian guru memberikan evaluasi soal melalui lembar kegiatan peserta didik.

c. Kegiatan akhir

Setelah selesai mengerjakan lembar evaluasi guru dan siswa melaksanakan kegiatan kesimpulan secara bersama – sama mengenai materi yang dipelajari pada pembelajaran hari ini. untuk menutup pembelajaran guru dan siswa melakukan doa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran dan juga salam.

3. Pengamatan

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas siklus 2, diawali dengan memberikan refleksi kepada siswa untuk menyanyikan lagu satuan panjang yang telah diajarkan pada pengamatan siklus 1. Berdasarkan refleksi tersebut semua siswa masih menghafal materi yang telah diajarkan. Penelitian difokuskan untuk memahami materi kepada siswa yang kurang memahami materi. Setelah diberikan refleksi tentang media lagu satuan panjang, hasil yang didapatkan masih terdapat dua siswa yang tidak memahami materi satuan panjang.

Hasil kemampuan dan pemahaman siswa pada materi satuan panjang menggunakan media lagu, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Siswa Siklus 2

Aspek Ketuntasan	Nama siswa	Nilai	Keterangan
Tuntas	Dani	80	≥ 70
	Juna	75	
Tidak Tuntas	Ima	65	≤ 70
	Mita	60	
	Desi	55	
	Bima	55	
Nilai rata-rata		56	
Jumlah siswa tuntas			2

Berdasarkan tabel diatas penelitian siklus 2 mendapatkan hasil yang meningkat. Siswa yang memahami materi bertambah menjadi empat orang. Sedangkan, masih terdapat dua siswa yang belum memahami materi satuan panjang dengan baik namun hasil tes soal mengalami sedikit peningkatan.

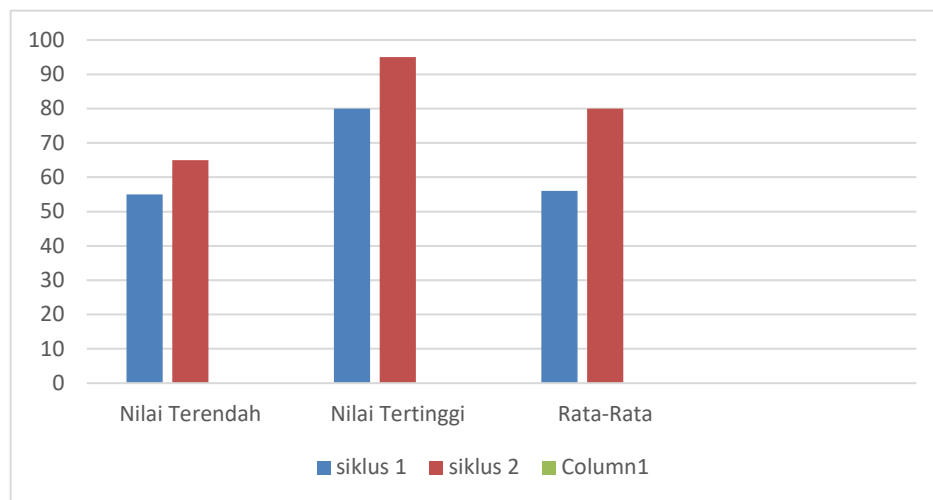
4. Refleksi

Dari hasil data penelitian tindakan kelas siklus 2 ketuntasan hasil yang diharapkan yaitu semua siswa memahami dan menghafal tangga satuan panjang melalui media lagu mendapatkan hasil yang signifikan. Hasil pembahasan masih terdapat dua siswa yang masih belum memahami materi tangga satuan panjang dengan menggunakan media lagu.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bawa hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Evaluasi Pada Siklus I dan 2

No	Uraian	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai Rendah	55	65
2	Nilai Tertinggi	80	95
3	Jumlah Siswa yang Tuntas	2	4
4	Rata-rata	56	80



Gambar 1. Grafik Perbandingan Siklus 1 dan Siklus 2

Setelah melihat kedua tabel hasil evaluasi dari siklus 1 dan siklus 2 dimana nilai yang mereka peroleh sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar, dan selebihnya tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

Pembahasan

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2009:3). Pendapat lain juga menjelaskan hasil belajar ialah perubahan perilaku siswa akibat elajar. Perubahan peilaku tersebut disebabkan karena adanya tercapainya bahan ketika belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu alat yang digunakan sebagai pengukur tingkat kemampuan siswa yang dapat diukur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penilai atau menurut standar yang telah ditetapkan oleh penilai atau menurut standar yang telah diterapkan selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil belajar yang diinginkan dengan tingkah laku yang lebih baik dari pada sebelumnya melakukan kegiatan belajar, bersifat kontinu dan tidak sementara. Ulfah, Santoso, dan Utaya (2016:1608) menyatakan bahwa hasil belajar dicapai oleh seseorang yang memahami subjek pembelajaran. Ketika siswa terlibat langsung, mereka dapat dengan mudah memahami materi dan mengarah pada hasil belajar yang baik. Partisipasi siswa dalam pembelajaran akan ditunjukkan dalam diskusi kelompok.

Penelitian tindak kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Primpen pada materi satuan panjang muatan mata pelajaran Matematika. Hasil penelitian dapat dikatakan bahwa penggunaan media lagu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap satuan panjang pada siswa kelas 5 SDN Primpen mendapatkan hasil yang signifikan. Sehingga untuk mencapai hasil yang lebih maksimal maka guru perlu memahami dan lebih semangat lagi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran lagu. Hal tersebut sesuai dengan Sri Wahyuningsih (2017) secara tegas menyebutkan manfaat penggunaan lagu dalam pembelajaran, yaitu sarana otak menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembeljaran, sebagai jembatan dalam meningkatkan materi pembelajaran, menciptakan pembelajaran lebih menyenangkan dan humanis, proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran dan mendorong motivasi belajar, membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata yang awal mula hanya 56 pada siklus 1 menjadi 80 pada siklus 2 dan ketuntasan belajar siswa pun mengalami peningkatan melebihi ketuntasan belajar klasikal. Observasi pembelajaran yang dilakukan oleh observerpun pemahaman baik. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan model saintific berbantuan dengan media lagu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi satuan panjang kelas 5 di SDN Primpen.

Pada kegiatan pembelajaran dengan model belajar saintific berbantuan dengan media lagu bagi guru hendaknya cermat dalam mengatur alokasi waktu setiap tahap pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien, guru juga harus tetap memantau dan mendampingi selama berlangsungnya pembelajaran. Dalam menggunakan media lagu sebagai alat bantu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru bisa memotivasi agar siswa lebih aktif mencoba dan mengenal konsep pembelajaran.

Dari hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model saintific berbantuan dengan media lagu pada siklus 1 dan siklus 2 terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Pada siklus 2 mengalami peningkatan yang artinya model saintific berbantuan dengan media lagu efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafiz, Alwan. (2021). Pengembangan Lagu Anak-Anak untuk Belajar Matematika Kelas III dengan Tema Perkalian dan Pembagian SDN 04 Masbagik. "*Jurnal Seni Pertunjukan TAMUMATRA*". Vol. 4, No. 1, Hal 64.
- Nurfadhilah, Septy. (2021). *Media Pembelajaran*. Tangerang:CV Jejak.
- RJ. Soenarjo. (2008). *Matematika kelas 5 untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta: Pusat Pembinaan Pendidikan Nasional.
- Roestiyah, N K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shadiq, F. (2014). *Pembelajaran Matematika Cara Meningkatkan Kemampuan Bepikir Siswa*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suraningsih, E., Nur, I (2020). Pengembangan Lirik Lagu sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Bentuk Aljabar. "*Journal of Mathematics Education*". Vol. 6/1. Hal 70-71.
- Syahputra, R. (2019). Pengkayaan Happiness. Redy Syahputra 13604004 3. Seni Musik.
- Ulfah, K. R., Anang Santoso., & Sugeng Utaya. (2016). Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. (Online), Vol. 1(8), 1607—1611.
- Utari, M. Dkk. (2017). Pengembangan Media Lagu Matematika dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*. Vol. 4(1) 2017, 92-105.
- Wahyuningsih, S. (2017). Lagu Anak Sebagai Media dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini. Vol. 5, No 1.